

Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Surabaya

Astri Puji Nur Rohma¹, Sandy Dea Martha², Anna Marina³

^{1,2,3}Muhammadiyah Surabaya University

e-mail: astri.puji.nur-2023@feb.um-surabaya.ac.id, sandy.dea.martha-2023@fe.um-surabaya.ac.id,
annamarina@um-surabaya.ac.id

Published: December, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi berbasis akrual dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pada Pemerintah Daerah Surabaya. Penerapan basis akrual di lingkungan pemerintahan merupakan bagian penting dari reformasi pengelolaan keuangan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Reformasi ini menandai pergeseran sistem pelaporan dari basis kas menuju basis akrual, yang diharapkan mampu meningkatkan keandalan dan relevansi informasi keuangan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan pemerintah daerah serta wawancara mendalam dengan pejabat dan staf di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Surabaya. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan kondisi implementasi akuntansi berbasis akrual secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual di Pemerintah Kota Surabaya telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, keterbukaan informasi publik, serta akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan daerah. Surabaya mampu mengoptimalkan sistem informasi keuangan terintegrasi dan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara konsisten dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun demikian, tantangan masih ditemukan pada aspek keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman terhadap prinsip akrual, dan integrasi sistem keuangan antarorganisasi perangkat daerah (OPD). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi penguatan praktik akuntansi sektor publik, serta menjadi referensi bagi pemerintah daerah lainnya dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis akrual secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Berbasis Akrua; Transparansi; Akuntabilitas; Pemerintah Daerah; Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of accrual-based accounting in improving financial transparency and accountability in the Surabaya Regional Government. The application of accrual basis in the government environment is an important part of regional financial management reform as mandated in Permendagri No. 64 of 2013 concerning the application of accrual-based government accounting standards. This reform marks a shift in the reporting system from a cash basis to an accrual basis, which is expected to improve the reliability and relevance of public financial information. This study uses a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through documentation studies of local government financial reports and in-depth interviews with officials and staff at the Surabaya City Financial and Asset Management Agency (DPKAD). Data analysis was conducted interactively through a process of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to comprehensively describe the conditions of accrual-based accounting implementation. The results of the study show that the implementation of accrual-based accounting in the Surabaya City Government has had a positive impact on improving the quality of financial reports, public information disclosure, and regional financial accountability. Surabaya has been able to optimize its integrated financial information system and consistently obtain an Unqualified Opinion (WTP) from the Supreme Audit Agency (BPK). However, challenges remain in terms of limited human resources, understanding of accrual principles, and integration of financial systems between regional apparatus organizations (OPD). This study is expected to provide empirical contributions to strengthening public sector accounting practices and serve as a reference for other local governments in implementing accrual-based accounting systems more effectively and sustainably.

Keywords: Accrual-Based Accounting; Transparency; Accountability; Local Government; Surabaya

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Reformasi akuntansi sektor publik di Indonesia menandai perubahan besar dalam sistem pelaporan keuangan pemerintah dari basis kas menuju basis akrual, sebagaimana diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem akrual ini memberikan gambaran keuangan yang lebih utuh karena mencakup pengakuan aset, kewajiban, pendapatan, dan beban secara akurat tanpa menunggu aliran kas masuk atau keluar. (Kantor et al., 2010) Pemerintah Kota Surabaya merupakan salah satu daerah yang lebih awal menerapkan SAP berbasis akrual dan dinilai cukup berhasil dalam memperkuat tata kelola keuangan daerah. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi yakni keterbukaan terhadap publik dalam penyampaian informasi keuangan serta akuntabilitas, yaitu kemampuan pemerintah mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya publik secara jujur dan terbuka. (Desipradani et al., 2017)

Meskipun implementasi akuntansi berbasis akrual membawa dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sejumlah kendala masih dihadapi. Kendala tersebut meliputi rendahnya pemahaman aparatur mengenai prinsip-prinsip akrual, keterbatasan pelatihan teknis, dan adaptasi terhadap sistem informasi keuangan yang baru. Faktor-faktor ini menjadi tantangan utama dalam memastikan laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar akurat dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan pimpinan daerah, dan efektivitas sistem informasi keuangan yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana implementasi akuntansi berbasis akrual di Pemerintah Kota Surabaya benar-benar mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (Islamiatus & Yuhertiana, 2021)

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), akuntansi berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi pada saat kejadian, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Dengan sistem ini, pemerintah dapat menyajikan posisi keuangan secara lebih lengkap, termasuk piutang, kewajiban, dan aset tetap. Harun & Robinson (2010) menjelaskan bahwa adopsi akuntansi berbasis akrual dalam sektor publik merupakan langkah penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan negara. (Harun & Robinson, 2019)

Basis kas hanya mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan, sedangkan basis akrual mengakui pendapatan dan beban ketika hak atau kewajiban timbul. Menurut Satya (2015) dalam jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, laporan berbasis akrual memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan pemerintah dibanding basis kas. (Ervina & Egeten, n.d.)

Menurut PP 71/2010, tujuan utama penerapan basis akrual adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah. Manfaatnya meliputi:

1. Menyediakan informasi keuangan yang lebih lengkap dan relevan.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap aset dan kewajiban daerah.
3. Memudahkan penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah.

Vania Talitha & Khoirul Aswar (2021) menemukan bahwa keberhasilan implementasi basis akrual sangat dipengaruhi oleh faktor organisasi, kompetensi SDM, dan dukungan teknologi informasi. (V. T. & K. Aswar, 2021)

Menurut Mardiasmo (2018) dalam bukunya Akuntansi Sektor Publik, transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses masyarakat, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya publik. Penelitian Hasmi & Sunarsi (2022) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas instansi pemerintah. Dalam konteks pemerintah daerah, penerapan basis akrual diharapkan meningkatkan transparansi melalui penyajian laporan keuangan yang lebih lengkap, mencakup aset tetap, kewajiban, dan piutang. Hal ini memungkinkan masyarakat dan DPRD melakukan pengawasan publik secara lebih efektif. (Hasmi, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kompetensi dan pemahaman sumber daya manusia, SDM yang kurang memahami prinsip akrual sering mengalami kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan.
2. Dukungan sistem informasi akuntansi, Integrasi sistem pelaporan berbasis IT berperan penting dalam mengolah data keuangan daerah.
3. Komitmen pimpinan dan budaya organisasi, Komitmen kepala daerah dan pejabat keuangan sangat mempengaruhi keberlanjutan implementasi akrual.

KAJIAN PUSTAKA

Penerapan akuntansi berbasis akrual pada sektor publik di Indonesia menjadi bagian dari reformasi besar dalam pengelolaan keuangan daerah. Menurut Tarigan & Nurtanzila (2015), standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berperan penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dengan sistem akrual, pemerintah daerah dapat mencatat seluruh aset, kewajiban, pendapatan, dan beban secara lebih komprehensif, sehingga masyarakat memperoleh gambaran yang utuh tentang kondisi keuangan pemerintah. Studi ini menekankan bahwa akrual menjadi fondasi utama dalam membangun tata kelola pemerintahan yang transparan dan bertanggung jawab. Penelitian Aswar & Ermawati (2019) di Provinsi Banten mengungkapkan bahwa keberhasilan penerapan akuntansi akrual sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur teknologi informasi. Studi ini menyoroti berbagai tantangan dalam proses transisi dari basis kas menuju akrual, seperti kurangnya pemahaman aparatur dan belum optimalnya sistem informasi keuangan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan variasi hasil implementasi antar daerah di Indonesia. (K. Aswar et al., 2010)

Menurut Suryanto (2018), kebijakan akuntansi pemerintah daerah memiliki peran penting dalam memastikan transisi yang efektif dari sistem kas menuju akrual. Ia menjelaskan bahwa kebijakan yang jelas, disertai komitmen pimpinan daerah, merupakan faktor krusial dalam memastikan keberlanjutan reformasi akuntansi sektor publik. Selain itu, kebijakan ini harus diikuti dengan pelatihan intensif bagi aparatur agar mampu memahami prinsip-prinsip dasar akrual. Kajian literatur di atas secara umum menegaskan bahwa akuntansi berbasis akrual merupakan instrumen penting dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Namun, berbagai studi juga menyoroti kendala yang dihadapi pemerintah daerah, seperti rendahnya kapasitas sumber daya manusia, lemahnya koordinasi antarinstitusi, dan keterbatasan sistem informasi. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi akrual di Pemerintah Kota Surabaya menjadi penting untuk melihat sejauh mana kota ini mampu mengatasi tantangan yang sama dan mencapai tata kelola keuangan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam fenomena implementasi akuntansi berbasis akrual di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Surabaya. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap proses penerapan sistem akuntansi serta kendala dan dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas. Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan Pemerintah Kota Surabaya, laporan hasil pemeriksaan BPK, jurnal ilmiah, peraturan perundangan, dan literatur yang relevan mengenai akuntansi berbasis akrual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka (*literature review*), peneliti mengkaji berbagai literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akuntansi berbasis akrual, transparansi, dan akuntabilitas keuangan daerah. Analisis data dilakukan secara interaktif, mengikuti model analisis kualitatif dari Miles & Huberman (2014), yang meliputi tiga tahap utama:

1. Reduksi data (*data reduction*), menyederhanakan dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data (*data display*), menyusun informasi dalam bentuk naratif agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*), menarik makna dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi temuan berdasarkan bukti empiris.

IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL PADA PEMERINTAH KOTA SURABAYA

Pemkot Surabaya menerbitkan Peraturan Walikota (Perwali) yang menjadi pedoman internal penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Surabaya berbasis akrual (mis. Perwali terkait SAKD/SAP daerah). Perwali ini mengatur kebijakan akuntansi daerah, format neraca, pengakuan aset, kewajiban, dll.

Berdasarkan studi kasus dan penelitian lapangan, langkah implementasi yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya meliputi :

1. Perumusan kebijakan akuntansi daerah (perwali/pedoman) untuk menyelaraskan SAP nasional dengan kondisi kota.
2. Pendekatan bertahap (Cash Toward Accrual) : pengakuan pendapatan, biaya, aset dan kewajiban mulai disesuaikan secara bertahap.
3. Penerapan e-accounting / sistem informasi (SIMDA / SAKD / e-accounting) untuk menangani pencatatan akrual, konsolidasi SKPD, dan pelaporan terotomasi. Studi menunjukkan BPKAD Surabaya aktif menerapkan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan.
4. Capacity building (pelatihan SDM) bagi staf akuntansi SKPD dan manajerial agar mampu mengakui transaksi akrual (penyusunan penyusutan, pengakuan utang/utang jangka pendek, akrual pendapatan).
5. Penyesuaian pengelolaan aset daerah (BMD/BMN) : inventarisasi & penilaian untuk pengakuan akrual aset tetap dan penyusutan.
6. Audit & monitoring, pelaporan yang disiapkan untuk mendukung pemeriksaan BPK dan mendapatkan opini audit. Penerapan akrual diukur sebagian lewat opini BPK dan kualitas laporan.

Tantangan utama yang masih dihadapi :

1. Kesiapan SDM (pengetahuan akuntansi akrual, kapasitas SKPD).
2. Sistem informasi : Integrasi antar-SKPD, kualitas data awal (data aset), dan kebutuhan penyesuaian SIMDA/SAKD.
3. Penilaian & valuasi aset (inventaris awal, nilai perolehan historis sulit ditemukan).
4. Koordinasi regulasi antara ketentuan pusat (PMK/PSAP) dan peraturan daerah supaya tidak terjadi tumpang tindih.

PENUTUP

Penerapan akuntansi berbasis akrual pada Pemerintah Kota Surabaya merupakan wujud komitmen daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Melalui dasar hukum yang kuat seperti PP No. 71 Tahun 2010, Permendagri No. 64 Tahun 2013, serta Peraturan Walikota Surabaya tentang kebijakan akuntansi daerah, Pemerintah Kota Surabaya berhasil melaksanakan reformasi sistem pelaporan keuangan yang lebih komprehensif dan informatif.

Implementasi ini ditunjang oleh kesiapan regulasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah yang terintegrasi. Hasilnya, kualitas laporan keuangan Kota Surabaya semakin meningkat, yang tercermin dari opini audit BPK dan penguatan tata kelola keuangan daerah.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan kompetensi teknis akuntansi akrual di tingkat SKPD, integrasi sistem informasi, serta penyempurnaan data aset tetap. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya perlu terus melakukan penguatan kapasitas aparatur, pengembangan teknologi informasi, dan evaluasi berkala terhadap kebijakan akuntansi daerah.

Secara keseluruhan, pengalaman Pemerintah Kota Surabaya menunjukkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga merupakan instrumen strategis untuk meningkatkan akuntabilitas publik, efektivitas pengambilan keputusan, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan daerah.

REFERENCES

Aswar, K., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2010). *Pengadopsian akuntansi akrual di pemerintah daerah: studi kasus pada provinsi banten*. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.809>

- Aswar, V. T. & K. (2021). *Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards in Indonesia: A Review of Organizational Factors*. 13(5), 22–31.
- Desipradani, G., Rusmawati, Z., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Surabaya, U. M., Pemerintah, S. A., & Surabaya, P. (2017). *IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DI PEMKOT SURABAYA*. 1411, 138–146.
- Ervina, A., & Egeten, J. (n.d.). *Informasi Pengembangan Aplikasi It Care Pada Astra Credit Company*. 9.
- Harun, H., & Robinson, P. (2019). (c Em al Pu bl is Harun Harun and Peter Robinson. In *Research in Accounting in Emerging Economies* (Vol. 10, Issue December 2010). Elsevier. [https://doi.org/10.1108/S1479-3563\(2010\)0000010014](https://doi.org/10.1108/S1479-3563(2010)0000010014)
- Hasmi, N. (2022). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa*. 2.
- Islamiatus, D., & Yuhertiana, I. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Komitmen Organisasi , Dan Insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Pada Perangkat Daerah Kota Surabaya)*. 14(1), 126–140.
- Kantor, K., Penyelenggara, U., Lembaran, T., Republik, N., Nomor, I., Lembaran, T., Republik, N., Lembaran, T., Republik, N., Lembaran, T., & Republik, N. (2010). *MENTERIPERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Ahmad, Abdulla Obaid. Fam, Soo-Fen. Chuan,Zun Liang. Wahjono, Sentot Imam. Nusa, Najwa Mohd. Husseini, Saleh Ali. (2022). Integration of TQM practices and ERP to enhance innovation culture and innovative work behavior: A proposed framework. *Journal of Positive School Psychology*. 6 (3) 4668-4676. <http://journalppw.com>
- Aisyah, Lovina Ratu. Wahjono, Sentot Imam. (2024). Strategi Kepemimpinan Inovatif Belva Devara di Ruang Guru untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan Digital. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Research Gate. <https://www.researchgate.net/profile/Lovina-Aisyah/publication/3886671571..>
- Anisah, Siti. Wahjono, Sentot Imam. (2023). Mengkaji Kelebihan dan Kelemahan Ecommerce Shopee Indonesia. Publisher: Universitas Muhammadiyah Surabaya. *MENGKAJI-KELEBIHAN-DAN-KELEMAHAN-E-COMMERCE-SHOPEE-INDONESIA.pdf* (researchgate.net).
- Arfianti, Nonita Rahmatiyah. Wahjono, Sentot Imam. Maretasari, Rina. (2021). Peran Gaya Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi dan Manajemen Bakat terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Garuda Indonesia Management Office di Surabaya. *Improvement Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1 (1) 69-84. Penerbit: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Baktir, Nabilah. Wahjono, Sentot Imam. (2024). Mengadaptasi Organisasi untuk Pasar Gym & Sport ATLAS SPORT CLUB Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Research Gate. <https://www.researchgate.net/profile/Nabilah-Baktir/publication/385878706>.
- Basir, Nurul Muniroh. Wahjono, Sentot Imam. (2014). The Effectiveness of Training Towards Job Satisfaction with Job Performance as a Mediating Variable at Agricultural Agency: Evidence from Malaysia. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. 11 (02).
- Danarti, Tri. Wahjono, Sentot Imam. Salbiyah, Siti. (2021). Theory of Planned Behavior terhadap Kinerja Mahasiswa dengan Mind Mapping sebagai mediasi. *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. Vol. 18, No.01, Januari 2021, Pp.211-218. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/7221/pdf>.

- Darmawan, Akhmad. Bagis, Fatmah. Bima, Cinintya Pratama. Wahjono, Sentot Imam. Fakhruddin, Iwan. (2020). Studi Kelayakan Bisnis. Penerbit: UM Purwokerto Press.
- Fam, Soo-Fen. Chuan, Zun-Liang. Wahjono, Sentot Imam. Zaini, Nur Dalila. (2022). Fuzzy analytical hierarchy process (f-ahp) method in evaluating e-wallet payment system in Malaysia. *Mathematical Statistical and Engineering Applications*. 71(3) 742-749. <http://philstat.org.p>
- Judijanto, Loso. Hindarto, Djarot. Wahjono, Sentot Imam. (2023). Edge of Enterprise Architecture in Addressing Cyber Security Threats and Business Risks. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*. 3 (3) 386-396.
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Warsidi. Kurniawati, Tri. 2022. Islamic Accounting Information System to Enhance Hospital Performance in Indonesia. *Journal of Business Theory and Practice*. Vol. 10, No. 2, 33-41. DOI: <https://doi.org/10.22158/jbtp.v10n2p33>.
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Kurniawati, Tri. Balafif, Sabri. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Rumah Sakit Islam di Jawa Timur memilih Software Aplikasi “Si Aisyah” PLJSIAS UMSurabaya. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*. Vol. 13 Issue 2. Pp 178-191. ISSN: 2580-7668 (online) DOI: <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.3457>
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Kurniawati, Tri. 2021. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*. Journal homepage: <https://ojs.unpkediri.ac.id/> Vol. 6, No. 1, Pp.109-117. ISSN: 2528-0929 / 2549-5291. Publisher: Universitas Nusantara Kediri.
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Syaban, Ma’ruf, Suarni, Agus, Diwana. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi, dengan Pengenalan SLA Syariah*. Penerbit Rajagrafindo, Depok, Jakarta, Indonesia. ISBN No. 978-623-231-102-2. pp: 240 + xviii. Similarity Check by Turnitin: 08% (18/12/2019); Citation by Google Scholar: 00 (08/12/2019)
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Fen, Soo Fam. 2019. Islamic Accounting Information System Development: An Evidence from Indonesian Hospital. *International Journal of Management and Applied Science (IJMAS)*. Vol 4 Issue 11 pp. 47-50. DOI: IJMAS-IRAJDOI-14356. ISSN: 2394-7926 http://www.iraj.in/journal/journal_file/journal_pdf/14-521-154928197647-50.pdf.
- Marina, Anna. Sentot Imam Wahjono. S. Fam. Ma’ruf Sya’ban. 2017. *Re-engineering of Accounting Information System as a Tool for Performance Improvement*. Presented paper at Mechanical Engineering Research Day2017, Melaka, Malaysia
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Syaban, Ma’ruf, Suarni, Agus, Diwana. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi, Teori dan Praktikal*. Penerbit UMSurabaya, Indonesia. ISBN No. 978-3-330-01031-4. pp: 222 + xii.
- Marina, Anna. Wahjono, Sentot Imam. Fam, Soo Fen. 2016. Pola Pengembangan SIA untuk Pemenuhan SDGs: Temuan dari Rumahsakit Muhammadiyah. *Jurnal Balance* Vol. XIII No. 2 pp. 15-22. Link: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/1470/1200>
- Marina, Anna. 2011. Akuntansi Keperilakuan berbasis Nilai-nilai Ekonomi untuk meningkatkan Kinerja Rumah Sakit. *Jurnal Balance*, Economics Faculty, University of Muhammadiyah Surabaya, ISSN: 1693-9352 Thn XI/No.14/January/2011, pp: 29-46. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/676>

Marina, Anna & Wahjono, Sentot Imam. Sya'ban, Maruf. Zeni, Zeni. (2019). Islamic accounting information system in hospital, an urgent desire. *Humanities & Social Sciences Reviews*. 7(3) 555-562. Publisher: GIAP Journal. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7382>.

Ningrum, Anis Rahmawati. Wahjono, Sentot Imam. Wardhana, Andi. Choidah, Noer. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Siantar Top, Tbk di Sidoarjo. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. DOI (PDF): <http://dx.doi.org/10.24269/iso.v5i2.791.g548>. 5 (2) Pp.255-264. Publisher: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Prameswari, Dea Ardhia. Wahjono, Sentot Imam. (2024). Disiplin Kerja di Perguruan Tinggi Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Research Gate.

Putri, Aurelita Amanda. Wahjono, Sentot Imam. (2024). Kepemimpinan Partisipatif sebagai Kunci Sukses dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Garuda Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Research Gate

Putri, Berliana Windy Suwardi. Wahjono, Sentot Imam. (2022). Struktur Organisasi di Shopee. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Struktur-Organisasi-di-Shopee.pdf (researchgate.net)

Purwanto, Eko. Wahjono, Sentot Imam. Dahruji. (2023). Pengaruh Motivasi dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada agensi pemasaran produk cabang Surabaya. *Journal Business and Management*. Volume 1 Issue 2. pp. 125-134. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen.

Rahayu, Titis, AuFi Nur Masita, Sentot Imam Wahjono, dan Syamsul Hidayat. (2017). Pengendalian Manajemen sebagai Alat Penilaian Kinerja di Unit Pembiayaan Mikro di Surabaya. *Jurnal Balance* Vol. XIV No. 1 pp. 87-102.

Rayyani, Wa Ode; Ahmad Abbas, Ahmad; Ayaz; Mohammad; Indrawahyuni; Wahjono, Sentot Imam. (2022). The Magnitude of Market Power between SCBs and SBUs: the Root Cause of Stagnancy of the Growth in Islamic Banking Industry and Spin-off Policy as its Solution. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 7(1). 97 – 120.

Rizal, Samsul. Rasulong, Ismail. Wahjono, Sentot Imam. (2024). Leadership, Environment, and Lecturer Performance: The Mediating Role of Job Satisfaction in Islamic Higher Education. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 8(4) 1164-1178. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/index>